

**PENINGKATAN PRESTASI SISWA DALAM PEMBELAJARAN
MATEMATIKA DENGAN MENGGUNAKAN
METODE *THINK PAIRS SHARE***

(PTK di MTs Masalikel Huda Tahunan Jepra Tahun Pelajaran 2009/2010)

SKRIPSI

**Untuk memenuhi sebagian persyaratan
Guna mencapai derajat Sarjana S-1
Jurusan Pendidikan Matematika**



**Disusun Oleh:
MUSYAWAROH
A 410 050 007**

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2010

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembelajaran adalah suatu proses yang rumit karena tidak sekedar menyerap informasi dari guru tetapi melibatkan berbagai kegiatan dan tindakan yang harus dilakukan untuk mendapatkan hasil belajar yang lebih baik. Salah satu kegiatan pembelajaran yang menekankan berbagai kegiatan dan tindakan yaitu menggunakan metode tertentu dalam pembelajaran tersebut. Metode dalam pembelajaran merupakan cara yang teratur untuk mencapai tujuan pengajaran dan untuk memperoleh kemampuan dalam mengembangkan aktivitas belajar yang dilakukan pendidik dan peserta didik.

Proses pembelajaran tersusun atas sejumlah komponen atau unsur yang saling berkaitan dan saling berinteraksi satu sama lainnya. Pengertian interaksi yaitu ada unsur pemberi dan penerima baik pada pendidik maupun peserta didik. Interaksi antara guru dan peserta didik pada saat proses belajar mengajar berlangsung memegang peranan penting untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Jadi peran guru dalam mengajar adalah sangat penting. Kemungkinan kegagalan guru dalam menyampaikan suatu pokok bahasan disebabkan saat proses belajar mengajar guru kurang memperhatikan perhatian dan aktivitas peserta didik dalam mengikuti pelajaran.

Selama ini matematika dianggap sebagai pelajaran yang sulit oleh sebagian besar siswa. Anggapan demikian tidak lepas dari persepsi yang berkembang dalam masyarakat tentang matematika sebagai pelajaran yang sulit. Persepsi negatif itu ikut dibentuk oleh anggapan bahwa matematika adalah ilmu yang kering, abstrak, teoritis, penuh dengan lambang dan rumus yang sulit dan membingungkan yang muncul atas pengalaman kurang menyenangkan ketika belajar disekolah. Akibatnya pelajaran matematika tidak dianggap sebagai obyektif lagi. Matematika sebagai salah satu ilmu pengetahuanpun kehilangan sifat netralnya.

Dalam dunia pendidikan, peningkatan kualitas pembelajaran merupakan salah satu pilar peningkatan mutu pendidikan secara keseluruhan, upaya peningkatan mutu pendidikan adalah bagian terpadu dari upaya peningkatan kualitas manusia baik aspek kemampuan, kepribadian, maupun tanggung jawab sebagai warga negara.

Inti pokok dalam pembelajaran adalah siswa yang belajar. Belajar dalam arti perubahan dan peningkatan kognitif, afektif dan psikomotorik untuk meningkatkan prestasi belajar. Namun kenyataanya didalam pembelajaran yang dilakukan oleh siswa belum menggambarkan suatu pembelajaran yang diharapkan.

Faktor guru dan materi ajar juga menjadi penyebab masalah pembelajaran matematika: pada pembelajaran dominasi guru sangat tinggi, karena siswa dalam pembelajaran ilmu sebagian besar hanya diperoleh dari guru. Siswa tidak diberi kesempatan untuk aktif mengembangkan

pengetahuannya. Pemberian materi ajar dari soal-soal latihan kurang bervariasi karena hanya diambil dari buku paket dan LKS yang dipakai dalam pembelajaran tanpa ditunjang dengan buku pegangan lainnya. Pemberian tugas tidak pernah diikuti dengan bimbingan dan jarang dikoreksi oleh guru. Memperhatikan fenomena tersebut maka suatu tantangan bagi guru matematika untuk mampu mengarahkan dan meningkatkan motivasi siswa dalam belajar matematika.

Permasalahan tersebut menunjukkan bahwa pembelajaran matematika perlu diperbaiki guna meningkatkan kemampuan dan prestasi belajar matematika siswa. Usaha tersebut diawali dengan meningkatkan motivasi belajar siswa sehingga prestasi belajar siswa dapat meningkat.

Model-model pembelajaran hendaknya relevan dan mendukung tercapainya tujuan pengajaran. Jadi perkembangan untuk pemilihan model ialah tujuan pengajaran yang hendak dicapai. Adapun tujuan pengajaran adalah supaya siswa dapat berpikir aktif dan diberi kesempatan untuk mencoba kemampuan didalam bernagai kegiatan. Salah satu pembelajaran yang menyenangkan dan mengaktifkan adalah pembelajaran dengan menggunakan metode *think pairs share*.

Matematika sebagai ilmu dasar memegang peranan yang penting dalam segala bentuk kehidupan manusia. Dengan kemampuan yang dimiliki manusia akan membantu proses berpikir dalam melakukan kegiatan sehari-hari, kegiatan yang terkait keanekaragaman dari mulai menjumlah,

mengurangi, mengalikan maupun membagi yang kesemuanya terdapat dalam pembahasan operasi hitung pada bentuk aljabar.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas peneliti akan mengadakan penelitian yang berjudul ”Peningkatan Prestasi Belajar Siswa dalam Pembelajaran Matematika dengan Menggunakan Metode *Think Pairs Share*”.

B. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas agar permasalahan yang dikaji dapat terarah dan mendalam, maka dalam penelitian ini masalah yang dicari pemecahannya dapat dibatasi pada:

1. Peningkatan prestasi belajar siswa dalam pembelajaran matematika dengan menggunakan metode *think pairs share* dapat dilihat dari hasil tes setiap putaran dan rata-rata kelas
2. Prose pembelajaran matematika dalam setting kelas kelompok dan setiap kelompok terdiri dari dua orang
3. Model pembelajaran tradisional yang biasanya dengan metode ceramah ditetapkan pada kelas kontrol.

C. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan pembatasan masalah, maka masalah yang ada dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana proses pembelajaran yang dilakukan guru melalui metode *think pairs share* pada pembelajaran matematika?
2. Apakah ada peningkatan prestasi belajar siswa dalam menyelesaikan soal Bilangan yang mendapat nilai ≥ 70 setelah dilakukan pembelajaran melalui metode *think pairs share*?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah diatas, maka tujuan penelitian tindakan kelas adalah sebagai berikut:

1. Guru dapat mengetahui langkah-langkah pembelajaran melalui metode *think pairs share*
2. Meningkatkan prestasi belajar siswa kelas VII semester I MTs Masalikel Huda Tahunan Jepara dengan menggunakan metode *think pairs share*
3. Untuk memberi alternatif lain kepada guru dalam mengembangkan model pembelajaran matematika dalam membantu meningkatkan prestasi belajar siswa.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat praktis

- a. Bagi guru

Guru dapat mengetahui strategi pelaksanaan pembelajaran yang bervariasi yang dapat memperbaiki dan meningkatkan sistem

pembelajaran, sehingga mampu meminimalkan kesalahan-kesalahan pembelajaran dan meningkatkan prestasi belajar siswa.

b. Bagi siswa

- 1) Siswa dapat lebih menumbuh kembangkan potensi pada dirinya
- 2) Siswa menjadi tahu dan dapat menilai diri sendiri sampai jauh mana kemampuan dan penguasaan materi yang diajarkan.

2. Manfaat praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai salah satu bahan kajian dalam upaya mendalami teori tentang penerapan pembelajaran dengan menggunakan metode *think pairs share*. Selanjutnya, temuan peneliti ini diharapkan dapat memberikan sumbangan terhadap sekolah berkenaan dengan penerapan pembelajaran dengan menggunakan metode *think pairs share*.